

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan dalam bab sebelumnya yang dihasilkan melalui proses wawancara serta observasi langsung kepada klien mengenai *Client centered counseling Counseling* dalam Mengatasi *Stres* Akibat Pernikahan Dini dapat di simpulkan sebgai berikut ini:

1. Ada beberapa yang menjadi faktor terjadinya pernikahan dini, yakni; 1) faktor orang tua; 2) faktor pendidikan; 3) faktor pergaulan; dan 4) faktor ekonomi. Dari hasil penelitian, Sebagian besar klien mengalami pernikahan dini disebabkan faktor orang tua, kemudian disusul faktor ekonomi dan terakhir faktor pergaulan.
2. Dampak psikologis yang diakibatkan oleh pernikahan dini bisa berupa 1) stres; dan 2) emosi. Namun berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh

Sebagian besar cenderung mengalami stres sebagai dampak psikologis.

3. Berdasarkan hasil observasi Sebagian besar klien mengaku berhasil mengatasi permasalahan dalam diri mereka, hal ini menjadi suatu indikator bahwa teknik *Client Centered-Counseling* berdampak positif dalam upaya mengatasi stres yang diakibatkan pernikahan dini.

B. Saran

Dari hasil Penelitian yang peneliti laksanakan di Lingkungan Rawu Barat Rt03 Kelurahan Cimuncang Kecamatan. Serang Kota Serang Banten, Tentang *Client Centered Counseling* dalam mengatasi stres akibat pernikahan dini adalah sebagai berikut:

1. Bagi responden

Diharapkan agar proses konseling yang telah dilaksanakan melalui teknik *Client Centered Counseling* dapat menjadi dorongan untuk diri sendiri di lain waktu. Sehingga ketika responden memiliki masalah hal yang serupa, dapat menyelesaikannya

secara mandiri. Semoga dengan adanya konseling ini, responden dapat membantu serta meringankan beban yang dialaminya dalam setiap permasalahan agar meminimalisir permasalahan yang ada dengan menggunakan pikiran yang tenang dan tidak stres. Semoga kedepannya lebih bisa mengatur emosi dan pikiran serta mendewasakan diri untuk kelangsungan hidup rumah tangga.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan menjadikannya sebagai sebuah pelajaran, bahwa sebagai orang tua tidak memiliki hak penuh dalam menentukan jodoh bagi anak kita. Berikan anak kita untuk memilih dengan siapa ia bersanding. Orang tua diharapkan mampu mengerti kondisi psikologi anaknya dan mempertimbangkan banyak ketika hendak menjodohkan anaknya serta berupaya dapat menjadi sosok yang siap mendengarkan keluh kesahnya ketika nanti anak memiliki permasalahan dalam rumah tangganya.